

**PENYESUAIAN DIRI SISWA ADEM 3T DI SEKOLAH DAN IMPLIKASI  
DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
*(Studi Deskriptif pada Siswa ADEM 3T SMAN 1 Sumbar Padang Panjang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**Meliana Sylvira Amelvi**  
**1100535/ 2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

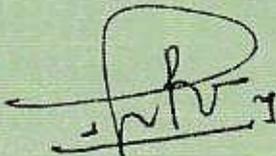
**PENYESUAIAN DIRI SISWA ADEM 3T DI SEKOLAH DAN IMPLIKASI  
DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif pada Siswa ADEM 3T SMAN 1 Sumbar Padang Panjang)**

**Nama** : Meliana Sylvira Amelvi  
**NIM/BP** : 1100535/2011  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

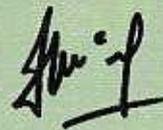
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Yarmis, M.Pd., Kons**  
NIP. 19620415 198703 2 002

**Pembimbing II**



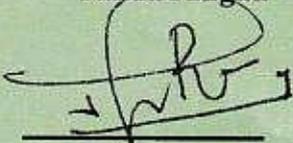
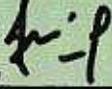
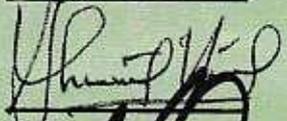
**Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd**  
NIP.19781115 200812 2 001

## PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T di Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling  
**Nama** : Meliana Sylvira Amelvi  
**NIM/BP** : 1100535/2011  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.	
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	
3. Anggota	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	
4. Anggota	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	
5. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan



Meliana Sylvira Amelvi

## ABSTRAK

- Judul** : **Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T di Sekolah dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi deskriptif terhadap Siswa ADEM 3T SMAN 1 Sumbar Padang Panjang)**
- Peneliti** : **Meliana Sylvira A**
- Pembimbing** : **1. Dr. Yarmis, M.Pd., Kons**  
**2. Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.**

Penyesuaian diri merupakan suatu usaha yang dilakukan individu dalam keadaan atau situasi baru yang dikenal, yang bertujuan untuk mencapai keharmonisan pada diri dan lingkungan sekitar. Kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa siswa ADEM 3T di SMAN 1 Sumbar Padang Panjang yang kurang terampil dalam membina hubungan dengan teman, dengan guru dan kurang menjaga fasilitas belajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap guru, 2) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap teman sebaya, 3) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap lingkungan fisik sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa ADEM 3T di SMAN 1 SUMBAR yang berjumlah 42 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadministrasikan instrumen penelitian kepada siswa. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan: 1) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap guru tergolong cukup baik; 2) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap teman sebaya tergolong cukup baik dan 3) Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap lingkungan fisik sekolah tergolong baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling yang ada terutama layanan informasi pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa ADEM 3T di sekolah. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti bagaimana meningkatkan penyesuaian diri siswa ADEM 3T di sekolah.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul **“Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T di Sekolah dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan terkadang dalam penulisan peneliti mengalami hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari Dosen Pembimbing, teman-teman, serta Orang tua, penelitian ini bisa diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orangtua (Ibu Refrida Iriani dan Bapak Amris) beserta seluruh anggota keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr Yarmis, M.Pd., Kons dan ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing satu dan pembimbing dua, dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan, baik untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, dan Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas layanan dan perhatian yang bapak berikan.
4. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd.,Kons., Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si. Kons selaku tim dosen penguji yang telah bersedia dan meluangkan waktu membimbing untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan

6. Bapak Kepala Sekolah dan Guru BK, serta siswa SMAN 1 SUMBAR Padang Panjang yang telah berusaha meluangkan waktu dan bersedia memberikan bantuan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Staf Administrasi jurusan bimbingan dan konseling yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi masih belum sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Peneliti,

Meliana Sylvira A

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Pertanyaan Penelitian .....	9
F. Asumsi Dasar .....	9
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penyesuaian Diri	
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	11
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri .....	13
3. Karakteristik Penyesuaian Diri .....	16
4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	18
5. Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah .....	24
B. ADEM 3T	
1. Latar Belakang .....	27
2. Tujuan ADEM 3T .....	28
3. Sasaran Peserta Didik .....	29
4. Persyaratan Peserta Didik .....	30

C. Implikasi Penyesuaian Diri terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	31
D. Kerangka Konseptual.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daerah yang Di Pilih dalam Program ADEM 3T .....	29
Tabel 2. Sekolah SMA dan SMK yang Ditunjuk Sesuai Keputusan Kepala .....	30
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	
Tabel 3. Jumlah Subjek Penelitian .....	36
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban .....	38
Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor Penyesuaian Diri .....	40
Tabel 6. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Guru .....	41
Tabel 6.1 Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Guru (Kelas X) .....	43
Tabel 6.2 Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Guru (Kelas XI) .....	45
Tabel 6.3 Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Guru (Kelas XII) .....	47
Tabel 7. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Teman Sebaya .....	48
Tabel 7.1. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Teman Sebaya (Kelas X) .....	50
Tabel 7.2. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Teman Sebaya (Kelas XI) .....	51
Tabel 7.3. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Teman Sebaya (Kelas XII) .....	53
Tabel 8. Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T Terhadap Lingkungan Fisik Sekolah .....	54
Tabel 8.1. Penyesuaian ADEM 3T Terhadap Lingkungan Fisik Sekolah (Kelas X) .....	56
Tabel 8.2. Penyesuaian ADEM 3T Terhadap Lingkungan Fisik Sekolah (Kelas XI) .....	58
Tabel 8.3. Penyesuaian ADEM 3T Terhadap Lingkungan Fisik Sekolah (Kelas XII) .....	60
Tabel 9 . Rekapitulasi Tentang Sub Varibel Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T .....	61
di Sekolah	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Penelitian .....	76
2. Tabulasi Hasil Pengolahan Data .....	82
3. Surat Izin Penelitian .....	87
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari SMAN 1 SUMBAR Padang Panjang .....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing di zaman yang semakin maju. Setiap warga negara Indonesia tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5, ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu; ayat (3) menyatakan bahwa warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus. Uraian pasal 5 tersebut kemudian dipertegas dengan pasal 32, ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan layanan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat terpencil atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi.

Sehubungan dengan itu, Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Tingkat Menengah yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-PLK), pada tahun 2014 melanjutkan program dan alokasi Bantuan Beasiswa Rintisan Program Implementasi Pendidikan Layanan Khusus (PLK) yang telah dirintis pada tahun 2013 (Kemendikbud, 2014:2).

Rintisan Program Implementasi PLK di daerah terpencil, tertinggal, dan terluar (3T) merupakan model rintisan pendidikan layanan khusus bagi peserta didik lulusan SMP atau sederajat yang memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah yang berasal dari daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi dari suatu provinsi, dalam bentuk pemberian bantuan beasiswa penuh, untuk mengikuti pendidikan jenjang menengah di provinsi. Sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 72 Tahun 2013 Pasal 1 tentang:

Pendidikan layanan khusus yang selanjutnya disebut PLK adalah pendidikan bagi peserta didik di daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan yang tidak mampu dari segi ekonomi.

Penyelenggaraan PLK bertujuan menyediakan akses pendidikan bagi peserta didik agar haknya memperoleh pendidikan terpenuhi. Peserta didik sasaran program rintisan implementasi PLK di daerah Terpencil, Tertinggal, dan Terluar (3T) yaitu: a) Aceh, b) NTT, c) Sulawesi Utara, d) Sumatera Barat (Kemendikbud, 2014:10). Program beasiswa Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) wilayah 3T (Tertinggal, Terpencil dan Terluar/Terdepan) bagi putra-putri di Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menerima layanan pendidikan menengah yang berkualitas serta dalam rangka percepatan pembangunan SDM di wilayah 3T Indonesia.

Dalam percepatan pembangunan sumber daya manusia di Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Direktorat Pembinaan PK-PLK Dikmen Kemendikbud memberikan program Afirmasi Bantuan Pendidikan Menengah (ADEM) bagi siswa putra-putri yang ada di daerah 3T yang diawali dengan rintisan beberapa kabupaten yang ditunjuk oleh kemendikbud dan untuk menerima layanan pendidikan menengah (SMA atau SMK) dari kabupaten dengan wilayah 3T yang ditetapkan oleh Kemendikbud menuju ibu kota provinsi masing-masing (Kemendikbud, 2014:3).

Untuk daerah SUMBAR, pelaksanaan Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) bagi siswa putra putri yang ada di daerah 3T untuk melanjutkan pendidikan menengah ke SMA dan SMK unggul sesuai dengan keputusan Kepala Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: 1) Kabupaten Pasaman Barat, 2) Kabupaten Solok Selatan, dan 3) Kepulauan Mentawai. Dengan adanya program bantuan sosial ini, salah satu hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa yang membutuhkan bantuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah melalui Bantuan Pendidikan Rintisan Program Implementasi PLK di daerah 3T (Kemendikbud, 2014:4).

Makna keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada sejauh mana yang telah dipelajarinya itu dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan tuntutan lingkungan dan kehidupannya (Enung Fatimah, 2006:193). Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada umumnya siswa SMA sedang mengalami

masa transisi dari tahap perkembangan remaja akhir ke dewasa awal. Pada masa remaja ada beberapa tugas-tugas perkembangan yang harus dilalui dan dipenuhi oleh remaja tersebut. Menurut William Kay (dalam Syamsu Yusuf, 2014:72) ada beberapa tugas-tugas perkembangan remaja yang harus dimiliki oleh remaja salah satunya yaitu mampu menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri (Desmita, 2014:191). Senada dengan itu Kartini Kartono (2002:56) penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmonis pada diri sendiri dan pada lingkungannya, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan, dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, yang mana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungannya.

Bagi siswa disekolah, penyesuaian diri yang dimaksud adalah kemampuan dalam mereaksi kenyataan-kenyataan menghadapi peraturan-peraturan yang ada disekolah, kemampuan dalam mereaksi hubungan sosial dengan guru, kemampuan dalam mereaksi hubungan sosial dengan siswa

lainnya, kemampuan dalam mereaksi situasi-situasi dalam mata pelajaran, kemampuan dalam mereaksi situasi-situasi terhadap fasilitas sekolah (Siti Sundari, 2005:41). Hal tersebut merupakan stimulus bagi siswa dalam melakukan penyesuaian diri karena tidak semua siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik, ada yang sukses dan ada yang gagal. Lingkungan sekolah berperan sebagai media sosialisasi, yaitu memengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral anak-anak. Suasana disekolah, baik sosial maupun psikologis akan memengaruhi proses dan pola penyesuaian diri pada siswanya.

Individu yang memiliki karakteristik penyesuaian diri yang baik ditandai dengan: a) tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional, b) tidak menunjukkan adanya mekanisme psikologis, c) tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi, d) memiliki pertimbangan rasional dan pengarahannya, e) mampu dalam belajar, f) menghargai pengalaman, g) bersikap realistis dan objektif (Sunarto dan Agung Hartono, 2008:224). Kegagalan individu dalam melakukan penyesuaian diri secara baik dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian diri yang salah. Menurut Enung Fatimah (2006:197) mengungkapkan bentuk reaksi dalam penyesuaian yang salah yaitu: 1) reaksi bertahan, 2) reaksi menyerang, 3) reaksi melarikan diri.

Dari kutipan di atas maka penyesuaian diri yang baik akan berdampak pada individu untuk melakukan tindakan yang secara langsung mampu menghadapi masalah dengan segala akibatnya, mencari berbagai pengalaman

untuk memecahkan masalahnya, mengembangkan kemampuan khusus dirinya sehingga membantunya untuk menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri menuntut kemampuan remaja untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga remaja merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Sofyan Willis, 2012:55). Penyesuaian diri akan menjadi salah satu bekal penting dalam membantu remaja pada saat terjun dalam masyarakat luas. Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu. Banyak remaja yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan dan masyarakat pada umumnya. Akibatnya remaja cenderung menjadi rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa asing baginya.

Penyesuaian diri yang kurang baik bisa mempengaruhi pencapaian akademis yang tidak maksimal. Dengan melakukan penyesuaian diri yang baik akan menjadikan siswa dapat mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan tuntutan-tuntutan sekolah, dan tidak ada lagi perasaan cemas, ketegangan, frustrasi, maupun konflik yang muncul dalam dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian Elvira Susanti (2011) didapatkan hasil penyesuaian diri remaja terhadap teman sebaya di sekolah secara keseluruhan termasuk pada kategori kurang baik. Selanjutnya hasil penelitian Kusdiyati Sulisworo (2013) terlihat bahwa sebanyak 86 siswa (47,5%) dapat

menyesuaikan diri dengan baik, dan 95 siswa (52,5%) tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki masalah dalam menyesuaikan diri. Pada kenyataan dilapangan, hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 SUMBAR Padang Panjang pada tanggal 11 April 2016 terungkap bahwa penyesuaian diri siswa ADEM 3T lebih lambat dibandingkan dengan siswa lain, terlihat pada beberapa siswa yang merasa malu dengan teman-temannya yang berbeda asal-usul. Perbedaan daerah tempat tinggal membuat siswa 3T ada yang merasa tidak percaya diri, sehingga hasil belajarnya rendah, merasa dirinya memiliki kekurangan, kurang begitu mengenal temannya karena perasaan minder, kurang yakin dengan kemampuannya dalam belajar, cenderung individual dalam belajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang siswa ADEM 3T di SMAN 1 SUMBAR Padang Panjang tanggal 13 April 2016 terungkap bahwa, tiga orang siswa lebih suka berteman dengan teman yang berasal dari daerah yang sama dikarenakan lebih nyaman dan lebih terbuka dalam pertemanan, siswa kurang percaya diri, hal ini diantaranya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor ekonomi dan daerah asal tempat tinggal, belum bisa jauh dengan orangtua, cenderung individual, kurang mampu berinteraksi dengan baik dengan guru, dengan teman-teman sesamanya karena stratifikasi di lingkungan belajarnya misalnya peer group orang-orang tertentu, adanya perasaan gugup dan cemas saat menjawab pertanyaan dari guru di kelas,

fasilitas sekolah yang kurang lengkap membuat siswa malas belajar. Sedangkan dua orang lainnya sudah dapat bersosialisasi dengan dengan baik, baik itu dengan teman, dengan guru, lingkungan asrama, sekolah dengan teman-teman maupun aturan yang ada, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Bertolak dari permasalahan atau fenomena diatas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul: *“Penyesuaian Diri Siswa ADEM 3T di Sekolah SMAN 1 SUMBAR dan Implikasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah diantaranya:

1. Ada beberapa siswa belum terampil dalam membina hubungan sosial dengan guru dan teman sebaya.
2. Ada beberapa siswa kurang percaya diri dan canggung untuk bersosialisasi.
3. Ada beberapa siswa suka menyendiri di dalam kelas dan cenderung individual.
4. Ada beberapa siswa yang hanya berteman dengan teman yang berasal dari daerah yang sama.
5. Ada beberapa siswa malas belajar karna masih kurang tersedianya fasilitas sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap guru.
2. Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap teman sebaya.
3. Penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap lingkungan fisik sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyesuaian diri siswa ADEM 3T di sekolah?”.

### **E. Pertanyaan penelitian**

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap guru?
2. Bagaimana penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap teman sebaya?
3. Bagaimana penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap lingkungan fisik sekolah?

### **F. Asumsi Dasar**

Adapun asumsi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa perlu memiliki penyesuaian diri yang baik.
2. Setiap siswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang berbeda-beda.

### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyesuaian diri siswa ADEM 3T dalam hal :

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap guru.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap teman sebaya.
3. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa ADEM 3T terhadap lingkungan fisik sekolah.

### **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  1. Memperkaya khasanah keilmuan bidang Bimbingan dan Konseling khususnya mengenai penyesuaian diri siswa.
  2. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar penelitian lanjutan yang berkenaan dengan penyesuaian diri siswa.
2. Manfaat Praktis
  1. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan serta memperluas pengetahuan peneliti mengenai penyesuaian diri siswa.
  2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat menambah pengetahuan tentang permasalahan yang berkaitan dengan penyesuaian diri siswa dan diharapkan dalam memberikan perhatian lebih kepada siswa dengan cara memberikan layanan yang terkait dengan penyesuaian diri.
  3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan agar mendukung kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah.